

Peran Kerja Sama Perbankan Dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun

Nur Azila Fitria¹, Habriyanto², Agus Riandi³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : nurazilafitria@gmail.com muhammadsubhan@uinjambi.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the role of banking cooperation with cooperatives and the obstacles to the role of banking cooperation with the Karya Baru village unit cooperative (KUD), Teluk Tigo Village, Cermin Nan Gedang District, Sarolangun Regency. This thesis uses qualitative research methods, the data sources used are primary and secondary data sources with data collection techniques and instruments through observation, interviews and documentation. The research results show that this cooperative collects funds from its members in the form of mandatory savings, principal savings and voluntary savings. However, in carrying out cooperative activities, the cooperative management has not yet collaborated between the bank and the cooperative. The role of banking in this case is simply a place to store money for the administrators of the Karya Baru Village Unit Cooperative (KUD) in Teluk Tigo Village. There are no mutual benefits provided by either the cooperative or the banking sector, so members continue to withdraw money/borrow money through the cooperative in cash. One of the factors supporting the achievement of the goals of a program is its implementation. If the implementation of a program is good and on target, then the program can also have an impact on society. However, in this case the obstacle faced by the cooperative management is the lack of understanding of the management so that the cooperative being run is not very optimal so that the community does not have confidence in its management.*

Keywords: *Cooperation, Constraints, Banking, Cooperatives*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kerja sama perbankan dengan koperasi dan kendala peran kerja sama perbankan dengan koperasi unit desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan teknik dan instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi ini menghimpun dana dari para anggotanya dalam bentuk simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Namun dalam menjalankan kegiatan koperasi ini, pihak pengurus koperasi belum melakukan kerja sama antara pihak bank dan pihak koperasi. Peran perbankan dalam hal ini sekedar tempat penyimpanan uang bagi pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo. Tidak ada keuntungan satu sama lain yang diberikan baik dari pihak koperasi maupun pihak perbankan, sehingga anggota tetaplah melakukan penarikan uang / peminjaman uang melalui pihak koperasi dengan secara tunai. Salah satu faktor untuk pendukung tercapainya tujuan suatu program adalah pelaksanaannya. Apabila dalam pelaksanaan suatu program baik dan tepat sasaran, maka program tersebut dapat memberikan dampak juga terhadap masyarakat. Namun dalam hal ini kendala yang oleh pengurus koperasi ialah kurangnya tingkat pemahaman bagi pengurus sehingga koperasi yang dijalankan ini belum terlalu optimal sehingga masyarakat kurang percaya akan pengelolaannya.

Kata Kunci : *Kerja Sama, Kendala, Perbankan, Koperasi*

LATAR BELAKANG

Di Indonesia berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah, maupun organisasi non pemerintah. Program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia ialah koperasi, yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir.

Koperasi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 memiliki pengertian badan usaha yang anggotanya badan orang seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya dengan prinsip koperasi sekaligus menjadi gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Kemudian UU No 25 tahun 1992 telah diganti dengan UU RI No 17 tahun 2012 karena sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan hukum dan perkembangan Perkoperasian pada masa sekarang, Koperasi menurut ketentuan yang termaksud dalam pasal 1 ayat (1) UU RI No 17 tahun 2012 adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Indonesia sebagai Negara berkembang telah memajukan dan menggerakkan koperasi sebagai salah satu badan usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Maka dari itu, koperasi harus berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi yang merupakan landasan pokok dalam menjalankan usahanya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi kemandirian, keanggotaan yang bersifat terbuka, pengelolaan yang dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas atas modal, pendidikan perkoperasian serta kerjasama antar koperasi. Prinsip-prinsip tersebut membedakan koperasi dengan badan usaha lain.

Koperasi Unit Desa (KUD) memiliki keterkaitan dari dua unsur berupa ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang ada dipedesaan, KUD diharuskan mengupayakan dengan maksimal untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi anggotanya dengan baik. Sedangkan unsur sosial yang ada di koperasi digambarkan dengan sebuah wadah bagi masyarakat untuk berkumpul bersama tanpa melihat perbedaan satu sama lain guna mewujudkan tujuan dari koperasi untuk mencapai kesejahteraan. Koperasi juga merupakan Lembaga ekonomi yang berbasis kerakyatan yang mana arti koperasi menerapkan ekonomi yang berpihak pada rakyat khususnya masyarakat menengah kebawah.

Peran dan tujuan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo yaitu untuk meningkatkan produksi, mewujudkan pendapatan, yang adil dan kemakmuran yang merata serta meningkatkan ekonomi anggota. Mempertinggi taraf hidup, Membina kelangsungan dan perkembangan ekonomi masyarakat, dan dapat membantu masyarakat dan anggotanya dengan kegiatan usaha koperasi yang di tawarkan oleh anggotanya yaitu unit-unit usaha seperti simpanan, pinjaman, dan penyediaan dan penyaluran sarana perkebunan. Dari hasil penjualan dengan menggunakan modal kerja serta mengubah penjualan itu menjadi keuntungan laba.

Perekonomian juga merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat, maka dari itu Islam melarang umatnya menumpuk kekayaan karena itu mengarah kepada kegiatan mementingkan diri sendiri. Islam mendorong pemerataan pendapat dan kemakmuran ekonomi dalam masyarakat. Untuk itu Islam meletakkan empat nilai pokok dalam kegiatan ekonomi, keempat nilai ini harus mendasari setiap kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, konsumsi dan pertukaran /transaksi.

Menurut G. Kartasapoetra, mayoritas anggota koperasi, seperti petani, pedagang, dan karyawan, bergabung bukan hanya karena simpati atau keinginan sukarela semata, tetapi terutama karena harapan akan fasilitas atau kemudahan tertentu yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan atau kepentingan mereka.

Bank sudah bukan merupakan sesuatu yang asing bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang. Bank sudah menjadi mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan, seperti menabung, melakukan investasi, pengiriman uang, serta melakukan pembayaran atau penagihan. Lain halnya dengan Negara-negara berkembang seperti Indonesia, sebagian masyarakat hanya memahami bank sebagai tempat meminjam dan menyimpan uang saja.

Sebagai lembaga intermediasi, bank merupakan perantara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Dalam hal ini, bank bertindak sebagai satu-satunya badan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi mempunyai hak yang tidak dipunyai oleh lembaga keuangan lain. Pada dasarnya bank mempunyai fungsi mentransfer dana-dana (loanable funds) dari penabung atau unit surplus (lenders) kepada peminjam (borrowers) atau unit deficit.

Lembaga perbankan memiliki fungsi yang tidak dipisahkan, yaitu akan selalu berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari usaha yang dijalankan, akan tetapi bank memiliki fungsi strategis yang berbeda dengan badan usaha lainnya yang sama-sama didirikan guna mencari keuntungan. Fungsi strategis tersebut adalah fungsi intermediasi bank. Dalam menyalurkan kredit, bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian, yang salah satunya dapat diimplementasikan dengan memiliki keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan Nasabah Debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan. Hal tersebut merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari nasabah

debitur, yang biasanya dalam praktik perbankan disebut dengan Prinsip 5C (The 5C's of credit analysis).

Bank dalam memberikan kredit selalu berpatokan pada prinsip 5C, yang menghendaki penelitian seksama mengenai watak dan kemampuan berusaha debitur, modal apa yang sudah dimilikinya, jaminan apa yang dapat diberikan dan keadaan perekonomian negara pada umumnya yang sekiranya dapat mendukung usaha debitur. Bank guna mengurangi risiko kemungkinan terjadinya kredit macet, selain melakukan analisis yang akurat berdasarkan prinsip 5C tersebut, bank juga akan melakukan monitoring usaha debitur secara berkesinambungan. Namun demikian, UKM yang hendak meminjam dana dari bank seringkali terbentur oleh persyaratan ini, karena tidak lulus pada tahapan penilaian kriteria prinsip 5C, termasuk pula anggota UKM yang merupakan anggota Koperasi.

Kerjasama antara pihak bank dan koperasi jika dapat diwujudkan akan membawa dampak yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Bagi koperasi manfaat jika bekerja sama dengan pihak perbankan menjadi agen branchless banking untuk memperoleh prospek tambahan penghasilan dengan menjadi agen pelayanan jasa perbankan. Koperasi akan berfungsi menjadi Agent of Development di Indonesia karena memberikan kesempatan pada koperasi untuk berpartisipasi dalam pelayanan Bank .

Hubungan kemitraan koperasi dan bank ini, diharapkan juga mampu memberikan dampak yang baik bagi kinerja keuangan koperasi terutama pada pendapatan koperasi karena dalam sebuah hubungan kemitraan harus menghasilkan kerjasama yang produktif sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak. Dengan menjalin kemitraan diharapkan koperasi mendapatkan keuntungan menjadi agen perbankan yaitu dapat mempermudah pelayanan keuangan kepada anggota sehingga masyarakat tertarik untuk datang ke koperasi guna memakai fasilitas perbankan. Hal ini akan meningkatkan jumlah anggota koperasi.

Selain itu, diharapkan juga koperasi mendapat tambahan pendapatan dari fee menjadi agen bank dan fee dari transaksi menggunakan layanan branchless banking. Namun sampai saat ini belum ada penelitian yang membahas tentang peningkatan pendapatan koperasi setelah koperasi menjadi agen bank. Apalagi jika dilihat secara nyata banyak koperasi-koperasi yang pasif dalam menjadi agen bank.

Lembaga perbankan konvensional dengan berbagai prinsip dan pola perkreditannya yang masih profit oriented nampaknya masih sulit untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut. Lembaga perbankan konvensional hanya akan melihat apakah penyaluran kredit ke UKM tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perbankan, dengan tidak mempertimbangkan besarnya kebutuhan UKM akan bantuan permodalan untuk mengembangkan usahanya. Oleh

karena itu penulis berpandangan, UKM dan koperasi membutuhkan bank yang secara khusus diperuntukkan guna memenuhi kebutuhan permodalan bagi koperasi. Apabila bank khusus bagi koperasi dibentuk, penulis memandang hal tersebut dapat menjamin pemberian kredit untuk koperasi yang lebih baik, karena konsepsi pelaksanaan pemberian kredit kepada koperasi akan disesuaikan dengan asas-asas koperasi

Untuk menjawab keterbatasan modal untuk usaha kecil seperti pedagang, petani, dan lainnya maka lebih perlu mengoptimalkan peran serta koperasi dan pinjaman perbankan untuk usaha mereka sehingga bisa meningkatkan perekonomian di Indonesia, mengurangi tingkat pengangguran dalam masyarakat yang selama ini menjadi masalah besar di Negara. Namun terkadang di kalangan masyarakat masih banyak yang lebih memilih bank titil dari pada bank, koperasi atau lembaga lainnya.

Kenyataan pada saat ini yang menjadi kendala pembangunan masyarakat yaitu berupa masalah kemiskinan. Kemiskinan yang melanda masyarakat disebabkan tidak berdayanya dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan aspek ekonomi, aspek politik, dan aspek sosial, oleh sebab itu pemberdayaan ekonomi masyarakat dijadikan poin yang utama dalam usaha mengentaskan kemiskinan.

Dibawah ini adalah data Jumlah Anggota, Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, serta Sisa Hasil Usaha yang di peroleh dari KUD Karya Baru Desa Teluk Tigo, Kecamatan Cermin Nan Gedang, Kabupaten Sarolangun.

Tabel 1
Laporan Keuangan
KUD Karya Baru Desa Teluk Tigo

Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Jumlah Anggota Macet	Jumlah Pinjaman	Sisa Utang
2018	150	2.050.000	24.798.271	399.565.274	8	17.500.000	3.121.100
2019	150	2.050.000	18.566.225	439.468.237	10	22.500.000	15.271.100
2020	150	2.050.000	14.819.573	330.363.690	13	27.000.000	13.192.100
2021	150	2.050.000	16.994.410	1.124.513.657	10	26.500.000	11.217.000
2022	150	2.050.000	27.206.400	1.152.646.303	7	37.350.000	19.116.800

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo 2023

Berdasarkan data yang ditunjukkan tabel 1 dapat di ketahui bahwa Simpanan Wajib KUD Karya Baru dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Simpanan Wajib pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan, pada tahun

2020 Simpanan Wajib mengalami penurunan, pada tahun 2021-2022 Simpanan Wajib mengalami kenaikan.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah anggota macet pada tahun 2018 sebanyak 8 orang dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 17.500.000, pada tahun 2019 jumlah anggota macet sebanyak 10 orang dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 22.500.000, pada tahun 2020 jumlah anggota macet sebanyak 13 orang, dengan jumlah pinjaman macet sebesar Rp. 27.000.000, pada tahun 2021 jumlah anggota macet sebanyak 10 orang dengan jumlah pinjaman macet sebesar Rp. 26.500.000, pada tahun 2022 jumlah anggota macet sebanyak 7 orang, dengan jumlah pinjaman macet sebesar Rp. 37.350.000.

Menurut penelitian Noorhayati, penyebab terjadinya kredit bermasalah dikarenakan beberapa faktor, yakni pengawasan yang kurang, kebijakan dari perkreditan yang kurang menunjang, itikad yang kurang baik dari pihak anggota. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan dengan pengurus Koperasi, bahwa hasil wawancara dengan bapak Pery Wildan, SE selaku Bendahara Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo mengatakan,

“Jumlah pinjaman sekitar 100.000.000, jumlah anggota yang macet 48 orang dari 150 orang anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo. Hal ini dikarenakan anggotanya sulit diatur”

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Pery Wildan, SE selaku Bendahara Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo mengatakan,

“bahwa hasil dari Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami kenaikan dan penurunan disebabkan karena anggota tidak membayar simpanan pokok, sehingga simpanan wajibnya tidak sesuai”

Selain mengalami fluktuasi, para pengurus KUD Karya Baru juga mengalami kendala dalam memberdayakan para anggotanya di karenakan kurangnya kepercayaan terhadap para pengurus. Selain itu, para anggota KUD Karya Baru juga sangat susah untuk di atur. Di karenakan kendala-kendala tersebut, menghambat para pengurus KUD Karya Baru untuk memberdayakan anggota dan masyarakat Desa Teluk Tigo, Kecamatan Cermin Nan Gedang, Kabupaten Sarolangun.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak M. Noh, selaku Masyarakat Desa Teluk Tigo mengatakan,

“adanya koperasi di Desa Teluk Tigo cukup membantu perekonomian masyarakat, hanya saja masyarakat disini kurang percaya terhadap pengurusnya”

Hal ini juga dikemukakan oleh Bapak Khori selaku Masyarakat Desa Teluk Tigo,

“sepertinya anggota koperasi unit desa juga sulit diatur sehingga bisa menghambat peningkatan pemberdayaan ekonomi”

Terkait hasil wawancara peneliti dengan pengurus koperasi terkait kerja sama perbankan dengan koperasi mengatakan,

“tidak ada kerja sama, hanya sebatas menabung/ menyimpan uang di bank BRI selama kurang lebih 6 tahun”

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“PERAN KERJA SAMA PERBANKAN DENGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) KARYA BARU DESA TELUK TIGO KECAMATAN CERMIN NAN GEDANG KABUPATEN SAROLANGUN”**.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan bentuk kolaborasi di dalam konteks ekonomi, yang timbul karena adanya kesamaan kebutuhan hidup. Istilah "koperasi" berasal dari gabungan kata "Co" dan "Operation," yang mengindikasikan makna kerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, koperasi adalah "sebuah asosiasi yang terdiri dari individu-individu dan badan-badan yang memberikan kebebasan untuk bergabung dan keluar sebagai anggota, yang bekerja sama secara akrab untuk mengelola usaha dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan memberikan jaminan bagi para anggotanya."

Pengertian Perbankan

Kata bank berasal dari bahasa latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke-12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang (*money changer*) dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.

Menurut Soeharsono, bank adalah sebuah lembaga keuangan umum yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Menurut Dendawijaya, bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang kekurangan dana atau membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan, penulis perlu menetapkan bahwa penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Pendekatan ini melibatkan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, menggambarkan konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cermin Nan Gedang, Desa Teluk Tigo. Model penelitian yang digunakan adalah model deskriptif. Oleh karena itu, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan. Data ini berasal dari catatan atau memo, naskah wawancara, dan dokumen resmi lainnya. Selama penulisan laporan ini, peneliti menganalisis data yang sangat rumit dan hasilnya sejauh mungkin.

Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Tigo, Kecamatan Cermin Nan Gedang. Pemilihan lokasi ini dilakukan sebagai tempat penelitian yang didasarkan pada pertimbangan bahwa pada lokasi ini peneliti menemukan fenomena-fenomena yang menjadi permasalahan yang akan diteliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada Peran Kerja Sama Perbankan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun.

Jenis dan sumber data

Peneliti menggolongkan jenis data ke dalam dua golongan untuk mendapatkan gambaran dan data yang diperlukan untuk penelitian ini. yaitu:

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui studi lapangan disebut data primer. Data primer di dalam penelitian ini didapat dengan melakukan wawancara yang ditanyakan langsung kepada narasumber, yaitu data yang didapat dari responden di lapangan yaitu pengurus dan anggota KUD Karya Baru.

Informan didalam penelitian ini yaitu pengurus KUD Karya Baru Desa Teluk Tigo berjumlah 3 orang, responden para anggota berjumlah 7 orang dan masyarakat desa berjumlah

5 orang. Adapun kriteria informan yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Mengetahui kejadian dari permasalahan
2. Sehat jasmani dan Rohani
3. Berada didaerah yang diteliti
4. Terlibat langsung dengan permasalahan dan dapat berargumentasi dengan baik

HASIL PEMBAHASAN

Peran Kerja Sama Perbankan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, pengurus koperasi di Desa Teluk Tigo, Kecamatan Cermin Nan Gedang, dalam menjalankan aktivitasnya, koperasi ini menghimpun dana dari para anggotanya dalam bentuk simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Kemudian dana tersebut disalurkan kembali pada masyarakat yang membutuhkan yang bentuk pembiayaan produktif, maka mereka yang mempunyai usaha namun kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya dan masyarakat yang ingin membuka usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian anggota dan dorongan berusaha bagi anggota yang berpenghasilan rendah.

Namun dalam menjalankan kegiatan koperasi ini, pihak pengurus koperasi belum melakukan kerja sama antara pihak bank dan pihak koperasi. Karena hanya sebatas tempat bertransaksi baik dari penyimpanan uang maupun penarikan uang. Serta masyarakat yang kurang percaya terhadap pengelolaan koperasi.

Kerja sama antara Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo dengan perbankan belum ada secara hitam diatas putih. Hanya sebatas tempat transaksi, baik itu segi penyimpanan uang maupun untuk penarikan uang. Bank yang digunakan oleh KUD Karya Baru ialah Bank BRI Sarolangun.

Peran perbankan dalam hal ini sekedar tempat penyimpanan uang bagi pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo. Tidak ada keuntungan satu sama lain yang diberikan baik dari pihak koperasi maupun pihak perbankan, sehingga anggota tetaplah melakukan penarikan uang / peminjaman uang melalui pihak koperasi dengan secara tunai.

Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu Ria Ftria tahun 2005 yang melakukan penelitian tentang *“Pelaksanaan Kerjasama Swamitra PT. Bank Bukopin dengan Koperasi Serba Usaha Lubuk Kilangan”* Dari hasil penelitian bahwa Bank ini sudah melakukan kerja

sama dengan koperasi. Akan tetapi hanya sebatas tempat pengembangan kegiatan usaha perkoperasian untuk keperluan usaha yang produktif bagi anggota koperasi.

Kendala Peran Kerja Sama Perbankan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun

Salah satu faktor untuk pendukung tercapainya tujuan suatu program adalah pelaksanaannya. Apabila dalam pelaksanaan suatu program baik dan tepat sasaran, maka program tersebut dapat memberikan dampak juga terhadap masyarakat. Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo menjadi salah satu untuk dalam meningkatkan pembiayaan ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan usaha dan kecil menengah, mendorong kehidupan ekonomi syariah, untuk meningkatkan semangat dan peran dan serta anggota masyarakat dalam kegiatan Koperasi.

Peran Koperasi ini juga sebagai badan usaha ekonomi yang bertugas membantu orang yang memiliki kemampuan ekonomi yang terbatas, kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan dengan sistem bagi hasil. Kemudian pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo peran yang diberikan kepada masyarakat mengarah kepada peran dalam bidang ekonomi, maka untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo memberikan akses modal untuk masyarakat yang pada awalnya tidak mampu menjadi mampu dan juga untuk mengajarkan kepada masyarakat agar dapat mandiri dan juga bisa membantu masyarakat lainya untuk berdaya.

Dalam hal ini, kendala yang dihadapi oleh pengurus koperasi ialah kurangnya tingkat pemahaman bagi pengurus sehingga koperasi yang dijalankan ini belum terlalu optimal sehingga masyarakat kurang percaya akan pengelolaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyimpulkan bahwa peran kerja sama perbankan dengan koperasi unit desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya kerja sama tertulis antara pihak perbankan dan koperasi di Desa Teluk Tigo, sehingga belum dapat dikatakan secara signifikan adanya peran perbankan yang turut membantu anggota koperasi dalam meningkatkan kesejahteraannya. Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Teluk Tigo antara lain, mengembangkan kegiatan usaha masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman terkait peran kerja sama perbankan dan koperasi sehingga menyebabkan masyarakat juga kurang percaya akan pengelolaan koperasi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, ada beberapa harapan penulis sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan bahwa agar pihak perbankan dan koperasi ada MOU / Kerja Sama secara tertulis, serta dapat memperbesar jumlah modal yang diberikan kepada pihak anggota koperasi.
2. Perekrutan SDM baru agar pelayanan koperasi lebih dapat dioptimalkan
3. Penelitian ini hanya melihat peran kerja sama antara perbankan dan koperasi, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih komprehensif terkait dengan dampak sosialisasi bagi pengembangan usaha anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an :

Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2002)

Buku :

Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group)

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta : Erlangga, 2001)

B. J. Biddle, "Recent Developments in Role Theory", *Annual Reviews Inc*, University of Missouri-Columbia (1986)

David M. Sluss, "Role Theory in Organizations: a Relational Perspective", *Handbook of I/O-Psychology*, University of South Carolina Columbia (2015)

Fandy Tjiptono, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: ANDI, 2003)

Ginda, *Koperasi Pengembangan Ekonomi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008)

Ginda, *Koperasi, Potensi, Pengembangan Ekonomi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008)

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002)

Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007)

Jochen Ropke, *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, (Bandung : Salemba Empat, 2003)

- Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Pantera Publishing, 2019)
- Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta : Bina Adiaksara, 2002)
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi II (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020)
- Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dalam Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”,(Bandung: ALFABETA, cv, 2014)
- Rimsky K.Judisseno, “*Sistem Moneter dan Perbankan Indonesia*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2005)
- Soeharsono Sagir, *Ekonomi Indonesia Kapita Selekta*, Cet I (Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Soeleman B. Taneko, *Sosiologi Menyelami Fenomena di Masyarakat* (Bandung: Setia Purna Inves, 1986)
- Soerjono Soekanto, *Elit Pribumi Bengkulu* (Jakarta: BalaiPustaka,1990)
- Stephen P. Robbins dan Mary Culter, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2010)
- Subwardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta : Sinar Grafika, 2000)
- Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, Cet Ke-II (Jakarta: Penaku, 2010)
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Jurnal / Skripsi :

- Ahmad Hanafi, “Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Harapan Keluarga Sejahtera Sebagai Alternatif Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Nanggela Kec.Gregeed Kabupaten Cirebon,” Skripsi IAI Bunga Bangsa Cirebon. Tahun 2020
- Amanda Carolina Lakoy, Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado, *Jurnal EMBA*, h.983. Vol. 3 No. 3september 2015: ISSN 2303-11
- Angga Prasetyo dan Marsono, “Pengaruh *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal”, *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 7 No. 2, Universitas Diponegoro (2011)
- Depriyanto, “Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Bahari dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon- Indramayu,” Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tahun 2015
- Erlina Rufaidah, “Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing,” *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 22, No. 2. Tahun 2017
- Febrianty, “Pengaruh *Role Conflict*, *Role Ambiguity*, dan *Work-Family Conflict* terhadap Komitmen Organisasional (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan)”, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 2 No. 3, Politeknik PalComTech (2012)

Indah Anisykurlillah, Agus Wahyudin dan Kustiani, “Pengaruh *Role Stressor* terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, No. 2 ISSN 2085-4277, Universitas Negeri Semarang (2013).

Isnani, Annurrahma, Masluyah Suib, Kerjasama Komite dan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Batu Ampar, *Jurnal Pendidikandan dan Pembelajaran*, 2014

Juliana Sonda, Burhanuddin Kiyai dan Helly Kolonda, “Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Koka Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa,” *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 62. Tahun 2020

Rizki Fathia Rahmah, “Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro,” Skripsi IAIN Metro. Tahun 2018

Undang-undang :

“Undang-undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012”, 2.
<http://www.Hukumonline.com>. Diakses 5 Agustus 2023.

Wawancara :

Khoiri “Wawancara Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo.” Secara Langsung, 28 Juli 2023

Noh “Wawancara Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo.” Secara Langsung, 28 Juli 2023

Pery Wildan, SE “Wawancara Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo.” Secara Langsung, 26 September 2023

Pery Wildan, SE “Wawancara Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo.” Secara Langsung, 27 September 2023

Pery Wildan, SE “Wawancara Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo.” Secara Langsung, 28 Juli 2023

Philip Kotler dan Gari Amstrong, “*Prinsip-Prinsip Pemasaran*”, (Jakarta: Erlangga, 2008 edisi 12, jilid 1)